

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeral atau angka-angka. Menurut Arikunto (2004) bahwa penelitian deskriptif berkenaan dengan hubungan-hubungan fungsional. Jika variabel A, secara sistematis berhubungan dengan variabel B, maka fenomena mendatang kemungkinan besar akan bisa diprediksi dan hasilnya bisa mengusulkan hipotesis baru atau hipotesis tambahan yang bisa diuji.

Rancangan penelitiannya adalah korelasional yaitu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini variabel yang dikaji atas dua variabel yakni variabel dependent bebas dan variabel independent terikat dimana variabel independent terdiri atas Kompetensi kepribadian (X_1) dan Kompetensi profesional (X_2). Sedangkan variabel dependent ialah Kinerja guru (Y). Sesuai dengan sifat penelitian deskriptif maka kajian dari penelitian ini menitik beratkan pada kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak di Kota Medan, maka arah dari penelitian adalah pada studi korelasi dan regresi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru TK di Kota Medan yang berjumlah 349 orang. Populasi penelitian ini ditentukan secara sengaja yakni guru-guru TK yang memiliki pendidikan Sarjana, dengan masa kerja 5 tahun. Hal ini penulis lakukan dikarenakan peneliti ingin menjangkau data tentang kompetensi guru. Dimana kompetensi guru tersebut sesuai dengan perundang-undangan diukur melalui tingkat pendidikannya. Berdasarkan tujuan ini, maka populasi penelitian ini berjumlah 349 orang guru TK dan masih tergolong populasi yang cukup besar. Menurut Suharsimi Arikunto (2004) jika populasinya lebih dari 100 maka dapat ditarik sampel sebanyak antara 10-15% atau 20-25%. Sedangkan kurang dari 100 maka sebaiknya dijadikan sebagai sampel keseluruhan. Berdasarkan pendapat tersebut sampel penelitian ditentukan sebanyak 25% dari jumlah guru TK di Kota Medan sebanyak 349 orang, maka sampel penelitian ini sebanyak 86 orang guru TK yang ditentukan secara proporsional.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian yaitu : Kompetensi Keribadian(X_1) dan Kompetensi Profesional (X_2) sebagai variabel independent dan Kinerja Guru (Y) sebagai variabel dependent. Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian tersebut :

1. Kompetensi Kepribadian adalah guru yang berpengetahuan luas dalam bidang pendidikan dan pengajaran dan mempunyai kepribadian yang baik, meliputi beberapa indikator didalamnya antara lain : kemampuan emosi yang stabil, arif dan bijaksana, berwibawa dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Profesional adalah kemampuan untuk penguasaan terhadap materi ajar, penguasaan dalam program pembelajaran dan perangkat penilaian, meliputi beberapa Indikator didalamnya antara lain : Penghayatan terhadap tugas, hubungan dengan teman sejawat, hubungan dengan atasan, hubungan dengan peserta didik, hubungan dengan lingkungan
3. Kinerja guru adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidikan dan pengajar. Indikator : kelengkapan program pembelajaran, silabus, perencanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, laporan kesiswaan dan prestasi belajar siswa,

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen sebagai pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan diberikan responden (guru TK) yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Alternatif jawaban dibuat dalam bentuk *Skala Likert* dengan skor sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Alternatif dari Skor Jawaban untuk Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrumen yang sah dan handal (valid dan reliabel) yaitu untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur, dan

reliabilitas (keterhandalan), yaitu sejauh mana suatu alat pengukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda, juga untuk melihat sampai sejauh mana responden dapat memahami butir-butir pernyataan.

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Kinerja (Y)	Menyusun perencanaan pembelajaran Melaksanakan pembelajaran Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar Membuat laporan hasil belajar dan kesiswaan Mentaati disiplin kerja
Kompetensi Kepribadian(X1)	Berperilaku jujur Tegas dan berwibawa Bertakwa dan berakhlak mulia Etos kerja yang tinggi Percaya diri Mandiri
Kompetensi Profesional (X₂)	Penghayatan terhadap tugas Penguasaan Bahan Ajar Hubungan dengan atasan Hubungan terhadap peserta didik Hubungan terhadap lingkungan sekolah

E. Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Kesahihan Instrumen (Validitas)

Untuk menguji tingkat kesahihan dilakukan dengan kesahihan isi (*content validity*). Uji ini dilakukan dengan cara mengkoreksi apakah isi item telah sesuai dengan variable yang akan diteliti. Pengujian dilakukan dengan membandingkan aspek yang dimiliki dengan nomor soal yang ditanyakan. Di samping menguji dari kesahihan isi, juga perlu dilakukan analisis validitas konstruksi (*construct validity*) bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan pada instrumen telah sesuai dengan konstruk teoritiknya atau tidak. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara meminta penilaian dari para ahli terutama oleh

dosen mata kuliah atau pembimbing. Uji validitas diuji cobakan kepada 30 orang guru TK di kota Medan kemudian diolah dan analisis dengan menggunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment*. Dengan demikian akan diperoleh validitas insrumen penelitian yang *expert validity*. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment* dari *Karl Pearson* (Sudjana, 2006).

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy}	= Koefisien korelasi product moment antara item soal
$\sum N$	= Jumlah subjek
$\sum X$	= Jumlah skor masing-masing item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor masing-masing item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
n	= Jumlah subjek

Selanjutnya dari hasil korelasi tersebut dikorelasikan dengan korelasi *Part Whole*, karena koefisien korelasi yang diperoleh dari korelasi product moment belum sempurna, belum menunjukkan validitas yang sebenarnya. Hal tersebut disebabkan skor item yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total.

$$r_{pq} = \frac{r_{pt}(SD_t) - (SD_p)}{\sqrt{(SD_t)^2 + (SD_p)^2 - (r_{pt})(SD_p)(SD_t)}}$$

Keterangan :

- r_{pq} = Koefisien korelasi antara item dengan total setelah sikoreksi
 r_{pt} = Koefisien korelasi antara item dengan total
 SD_t = Standart deviasi total
 SD_p = Standart deviasi item

Perhitungan validitas skala dengan jalan mengkolerasikan skor tiap-tiap butir dengan skor total (*internal validity*). Setelah itu hasil diketahui dikolerasikan dengan rumus *Part Whole*, hal ini dimaksudkan agar korelasi antara skor butir dengan skor total hasil korelasinya tidak terlalu tinggi. Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan komputer *Program SPSS 18.0 for windows*.

b. Uji Keterandalan Instrumen (Reliabilitas)

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik formula Alpha Cronbach (Chang, 1993) dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas alpha

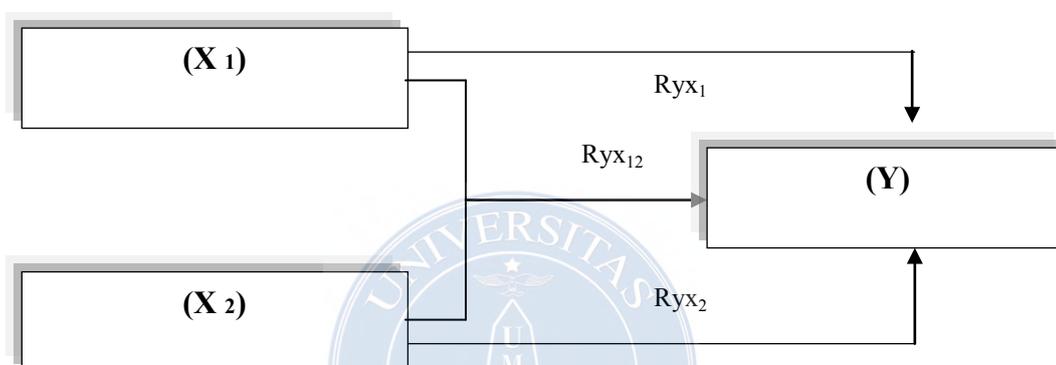
k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi liner ganda untuk mengkaji model yang diangkat dalam penelitian, ada pun model kajian dirumuskan sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 = Kompetensi Kepribadian Guru

X_2 = Kompetensi Profesional Guru

Y = Kinerja guru

Sebelum pengujian hipotesis model kajian, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis diantaranya :

1. Uji normalitas data menggunakan teknik *kosmogorov-smirnov* dan uji rata-rata
2. Uji Linearitas
3. Uji hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini keseluruhannya dihitung menggunakan program SPSS.